

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Inflasi*, *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan menggunakan sampel sebanyak 70 data observasi. Berdasarkan hasil pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Karena adanya Kepemilikan Institusional di suatu perusahaan akan menarik minat investor didalam berinvestasi. Hal ini disebabkan bahwa investor merasa yakin dengan adanya Kepemilikan Institusi lain di perusahaan sehingga para investor merasa dana yang mereka investasikan akan dapat terus berkembang.

Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini disebabkan karena terlalu banyaknya saham Kepemilikan Manajerial distruktur kepemilikan sahan akan mengakibatkan para menejer lebih mementingkan kepentingan pribadinya dibanding dengan kepentingan para pemegang saham.

Dewan Komisaris Independen tidak berpenagruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dewan Komisaris Independen dimungkinkan hanya untuk ketentuan formal

didalam perusahaan dan Dewan Komisaris Independen bisa mendapatkan intervensi yang kuat oleh pemegang saham mayoritas sehingga kinerja dari Dewan Komisaris Independen menjadi tidak maksimal karena peranan penting masih dipegang oleh pemegang saham mayoritas

Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jumlah Komite Audit suatu perusahaan belum tentu memberikan jaminan dalam efektivitas dari fungsi Komite Audit itu sendiri, selain itu Komite Audit dinilai terlalu terlibat dalam lingkungan kerja perusahaan sebagai dewan eksekutif sehingga mengganggu independensi dari Komite Audit itu sendiri.

Inflasi tidak berpengaruh signifikan dan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Bagi para investor tinggi atau rendahnya Inflasi disuatu negara tidak akan mempengaruhi daya beli para investor. Karena para investor hanya memperhatikan tingkat suku bunga sehingga asalkan tingkat pengembalian keuntungan diatas suku bunga yang ditetapkan maka para investor tetap akan berinvestasi di negara dimana perusahaan tersebut berdiri.

Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Karena *Return On Asset (ROA)* dapat menggambarkan tolak ukur kinerja manajemen. *Return On Asset (ROA)* sendiri sangat mudah dipahami dan dihitung oleh para investor sehingga para investor akan memperimbangkan *Return On Asset (ROA)* dalam membeli saham.

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Karena *Return On Equity* (ROE) hanya menggambarkan keuntungan yang didapat bukan menggambarkan bagaimana prospek perusahaan kedepannya. Untuk itu para investor tidak begitu mempertimbangkan *Return On Equity* (ROE) dalam berinvestasi

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih adanya keterbatasan yang dimiliki diantaranya yaitu:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya berkisar 5 tahun mulai dari 2014-2018.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan perbankan dimana menghasilkan 70 data observasi selama periode penelitian.

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah periode pengamatan pada penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah mekanisme *Good Corporate Governance* yang lain seperti ukuran dewan direksi, proporsi kepemilikan

saham asing, frekuensi pertemuan komite audit dan kualitas audit (kantor akuntan publik).

4. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah proksi dari rasio profitabilitas lainnya yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) atau rasio lainnya sehingga mendapat hasil yang lebih baik nantinya.

